SKRIPSI

POTENSI PENGEMBANGAN USAHATANI KACANG TANAH SEBAGAI KOMODITAS SAMPINGAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI (Studi di Desa Nekan Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau)

OLEH:

SEVA
NIM. C1021221021

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

POTENSI PENGEMBANGAN USAHATANI KACANG TANAH SEBAGAI KOMODITAS SAMPINGAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI (Studi di Desa Nekan Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau)

OLEH:

SEVA

NIM. C1021221021

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

POTENSI PENGEMBANGAN USAHATANI KACANG TANAH SEBAGAI KOMODITAS SAMPINGAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI (Studi di Desa Nekan Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau)

SEVA

NIM. C1021221021

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada Tanggal: 09 Juni 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 3711/DST/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji

Pembimbing Pertama

Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP
NIP. 197001031994022001

Pembimbing Kedua

Anita Surharyani, SP, MP
NIP. 199001302015042001

Penguji Pertama

Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si
NIP. 198507012010122007

Penguji Kedua

Josua Parulian Hutajulu, S.Si., MM
NIP. 196812161994021001

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Tenah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

MOTTO

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau”

(Yesaya 41:10)

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya”

(Matius 21:22)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Mata Air_Hindia)

RIWAYAT HIDUP



Seva lahir di Desa Nekan, Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 6 Juni 2004. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Sudarso dan almarhum Ibu Yustina Rupina. Pendidikan penulis dimulai di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 08 Nekan pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Entikong dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 02 Sekayam dan lulus pada tahun 2022.. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri Universitas Tanjungpura melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNPTN) dan diterima sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis.

Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian, penulis melaksanakan penelitian dengan judul "Potensi Pengembangan Usahatani Kacang Tanah Sebagai Komoditas Sampingan Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani (Studi Di Desa Nekan Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau)" dibawah bimbingan Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP selaku pembimbing pertama dan Anita Suharyani, SP, MP selaku pembimbing kedua.

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH

Saya menyatakan bahwa skripsi "Potensi Pengembangan Usahatani Kacang Tanah sebagai Komoditas Sampingan dalam Meningkatkan Pendapatan Petani (Studi di Desa Nekan Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau)", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi/tesis saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Juni 2026

Penulis,

Seva
NIM. C1021221021

RINGKASAN SKRIPSI

Sektor pertanian merupakan mata pencaharian utama masyarakat Desa Nekan, Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau. Ketergantungan petani pada komoditas padi dan lada yang rentan terhadap fluktuasi harga menyebabkan pendapatan tidak stabil, sehingga kacang tanah dikembangkan sebagai komoditas sampingan. Kacang tanah memiliki potensi pengembangan karena didukung oleh ketersediaan lahan, masa tanam singkat, perawatan mudah, dan peluang pasar yang terbuka.

Tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi pengembangan usahatani kacang tanah sebagai komoditas sampingan dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Nekan. Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor strategis internal dan eksternal usahatani kacang tanah yang mempengaruhi pengembangan usahatani.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis SWOT. Sampel terdiri dari 20 petani kacang tanah dan 5 informan kunci yang dipilih secara purposive sampling di Desa Nekan, Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan matriks IFAS, EFAS, dan SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan usahatani kacang tanah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani kacang tanah berpotensi dikembangkan karena memiliki kekuatan internal dengan nilai IFAS sebesar 1,53, didukung oleh lahan, pengalaman petani, dan tenaga kerja. Faktor eksternal yang mendukung meliputi harga jual yang menguntungkan, peluang pasar, dan sebagai sumber pendapatan alternatif, meskipun terdapat hambatan berupa perubahan iklim dan keterbatasan dukungan pemerintah. Berdasarkan analisis SWOT, usahatani berada pada Kuadran I dengan strategi SO melalui peningkatan luas tanam, optimalisasi sumber daya manusia, dan pengembangan produk olahan kacang tanah.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Mahasa Esa yang telah melimpahkan Kasih Karunia dan Berkat-Nya sehingga skripsi yang berjudul **"Potensi Pengembangan Usahatani Kacang Tanah sebagai Komoditas Sampingan dalam Meningkatkan Pendapatan Petani (Studi di Desa Nekan Kecamatan Entikong Kabupaten Sanggau)"** dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini merupakan satu diantara beberapa persyaratan yang tentunya harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan berbagai pihak, berupa moril, kritik maupun saran yang membangun, dari awal penyusunan karya tulis ilmiah, usulan penelitian, kegiatan pengumpulan data dan sampai terselesainya skripsi ini. Sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP, IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP. selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah menyediakan waktu, memberikan nasehat, motivasi, dan bimbingan, serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Anita Suharyani, SP., MP selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah menyediakan waktu, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Josua Parulian Hutajulu S. Si, MM selaku Dosen Penguji kedua yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan.

8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sudarso dan Almarhum Ibu Yustina Rupina, serta dua saudara saya Anastasia Elli dan Andreas Lepi serta semua Keluarga Besar yang telah memberi nasihat, motivasi, dukungan doa serta dukungan materil bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan semua proses yang ada.
9. NIM C1021221032 yang telah membantu penulis dalam berbagai hal, baik material, motivasi, dan dukungan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Teman-teman seperjuangan Membara Association, IMAKULATA, serta Agribisnis angkatan 2022 yang memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak mengurangi rasa hormat tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi rencana penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis hargai dalam perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua dan dapat membantu dalam acuan tugas akhir selanjutnya.

Pontianak, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		iii
DAFTAR TABEL		v
DAFTAR GAMBAR		vi
DAFTAR LAMPIRAN		vii
BAB I PENDAHULUAN		1
A.	Latar Belakang	1
B.	Rumusan Masalah	5
C.	Tujuan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		6
A.	Landasan Teori	6
B.	Tinjauan Pustaka	9
D.	Kerangka Konsep	26
BAB III METODE PENELITIAN		28
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	28
B.	Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	29
C.	Populasi dan Sampel	30
E.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	32
F.	Metode Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		46
A.	Gambaran Umum Wilayah Penelitian	46
B.	Kegiatan Usahatani Kacang Tanah	47
C.	Karakteristik Responden	49
D.	Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal	50
E	Matrik IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)	66
F.	Matrik EFAS (*External Factor Analysis summary*)	68
G.	Diagram Analisis SWOT	70
H.	Hasil Analisis Matrik SWOT	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		79

DAFTAR PUSTAKA 81
LAMPIRAN 86

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Hasil Produksi Kacang Tanah 3
Tabel 2. Matrik IFAS..... 16
Tabel 3. Matrik EFAS..... 16
Tabel 4. Matrik SWOT atau TOWS..... 17
Tabel 5. Penelitian Terdahulu..... 19
Tabel 6. Jumlah Petani Kacang Tanah..... 31
Tabel 7. Data Responden..... 32
Tabel 8. Variabel Penelitian..... 34
Tabel 9. Matriks perhitungan IFAS (Internal Factor Analysis summary)..... 39
Tabel 10. Matrik perhitungan EFAS (External Factor Analysis summary) 41
Tabel 11. Matrik TOWS atau SWOT..... 43
Tabel 12. Jumlah Penduduk 47
Tabel 13. Karakteristik Key Informan 49
Tabel 14. Karakteristik Petani Kacang Tanah 50
Tabel 15. Analisis matrik IFAS..... 66
Tabel 16. Analisis matrik EFAS..... 68
Tabel 17. Analisis Matrik TOWS atau SWOT..... 71

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar1. Model Manajemen Strategi 7
Gambar 2. Kerangka Analisis Perumusan Strategi 8
Gambar 3. Kerangka Konsep 27
Gambar 4. Diagram Analisis SWOT 44
Gambar 5. Peta Batas Wilayah Administrasi Desa Nekan 46
Gambar 6. Kondisi Lahan Kacang Tanah 48
Gambar 7. Diagram Analisis SWOT 70

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Skor Turnitin..... 86
Lampiran 2. Kuisoner Petani Kacang Tanah..... 87
Lampiran 3. Karatersitik Responden..... 94
Lampiran 4. Perhitungan Analisis SWOT..... 95
Lampiran 5. Dokumentasi..... 97

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor Pertanian memiliki peran penting bagi pembangunan ekonomi nasional di Indonesia, khususnya bagi masyarakat pedesaan. Pedesaan sampai sekarang ini masih dikenal identik dengan kegiatan pertanian, sebab sebagian masyarakat pedesaan menjadikan sektor pertanian sebagai sumber utama mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan kebutuhan lainya. Ketergantungan masyarakat pedesaan terhadap sektor pertanian menjadikan pertanian sebagai komponen penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Provinsi Kalimantan Barat memiliki potensi yang sangat besar di sektor pertanian. Dalam sektor pertanian, terdapat empat subsektor yang prospektif untuk dikembangkan, yaitu tanaman pangan, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Secara geografis, Kalimantan Barat berada di garis khatulistiwa dengan iklim tropis serta wilayah yang luas, sehingga sangat mendukung pertumbuhan berbagai tanaman tropis seperti buah-buahan, jagung, kedelai, dan komoditas lainnya. Sementara itu, pada subsektor perkebunan, terdapat tiga komoditas utama yang mendominasi, yaitu karet, kelapa sawit, dan kelapa (BPS, 2023).

Petani di pedesaan sebagian besar melakukan kegiatan pertanian dimana petani hanya menanam satu jenis tanaman dalam skala luas. Ketergantungan pada satu komoditas memiliki risiko tinggi, yaitu adanya fluktuasi harga, perubahan iklim, serta serangan hama penyakit yang berpotensi menyebabkan terjadinya kegagalan panen sehingga mengakibatkan berkurangnya pendapatan petani. Desa Nekan adalah salah satu desa di kecamatan Entikong, kabupaten Sanggau, sebagian besar petani masih menggantungkan pendapatan mereka pada komoditas utama seperti padi dan lada. Padi merupakan usahatani yang dilakukan oleh petani

hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumsi saja. Sedangkan lada merupakan komoditas yang diusahakan sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Adanya fluktuasi harga, perubahan iklim, serta serangan hama dan penyakit pada lada menyebabkan ketidakstabilan pendapatan rumah tangga petani. Kebutuhan rumah tangga yang terus meningkat menjadikan petani mengandalkan padi yang dibudidaya untuk konsumsi menjadi sumber pendapatan. Oleh karena itu, pentingnya pengembangan komoditas alternatif sebagai solusi jangka panjang yang memiliki potensi pasar serta nilai ekonomi yang baik.

Melihat kondisi tersebut, sebagian petani memilih untuk menjalankan usahatani sampingan guna menambah penghasilan dan memenuhi kebutuhan rumah tangga. Komoditas yang diusahakan sebagai usaha sampingan antara lain kacang tanah, jagung, cabai, dan pisang. Setiap komoditas tersebut memiliki luas lahan dan hasil panen yang berbeda-beda. Menurut Profil Desa Nekan (2024), komoditas jagung diusahakan pada lahan seluas 10 hektare dengan hasil panen rata-rata sebesar 2 ton per hektar. Sementara itu, kacang tanah ditanam pada lahan yang lebih kecil yaitu 5 hektar, tetapi memiliki produktivitas yang lebih tinggi, yakni 4 ton per hektar. Untuk komoditas cabai, luas lahannya sama dengan kacang tanah yaitu 5 hektar, namun hasil panennya relatif lebih rendah, yaitu 1,2 ton per hektar. Sedangkan komoditas pisang memiliki luas lahan terbesar, mencapai 50 hektar, dengan hasil panen 3 ton per hektar. Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun pisang memiliki luas lahan paling besar, kacang tanah menghasilkan produktivitas tertinggi dibandingkan komoditas lainnya.

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) merupakan salah satu komoditas pertanian musiman yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai usahatani sampingan dalam membantu meningkatkan pendapatan petani. Peluang kacang tanah dalam meningkatkan pendapatan petani dapat dilihat dari keunggulan kacang tanah yang sampai saat ini masih dibutuhkan sebagai sumber pangan dan bahan baku industri. Kenyataannya usahatani kacang tanah di desa ini belum dikelola secara serius dan masih bersifat sampingan, bahkan sering dianggap

sebagai pelengkap saja. Padahal kacang tanah memiliki potensi sebagai komoditas alternatif. Kacang tanah memiliki keunggulan seperti umur tanam yang pendek, perawatan yang mudah serta sistem tanam yang dapat dikembangkan secara tumpang sari menjadi peluang pengembangan usahatani kacang tanah.

Kacang tanah di Desa Nekan dibudidayakan oleh petani secara tradisional pada lahan pasca panen padi maupun lahan kosong yang tidak digunakan untuk tanaman utama. Penggunaan lahan pasca panen padi dimanfaatkan petani sebagai masa tunggu hingga musim tanam tiba, serta menjadi alternatif petani dalam penggemburan lahan. Kurangnya perhatian terhadap pengembangan kacang tanah disebabkan oleh minimnya informasi mengenai manfaat ekonomi kacang tanah tersebut, belum adanya dukungan teknologi budidaya yang memadai, serta belum adanya strategi pengembangan yang sesuai dengan kondisi lokal.

Ketersedian lahan yang luas dapat menjadi peluang dalam pengembangan kegiatan pertanian, namun peluang tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal oleh petani. Desa Nekan memiliki lahan pertanian yang luas, sekitar 460 hektar lahan yang dapat diolah. Namun, saat ini masyarakat hanya memanfaatkan sekitar 4%–5% dari total lahan yang tersedia untuk kegiatan pertanian (Ferandi, 2024). Berdasarkan profil potensi Desa Nekan tahun 2024, luas lahan perkebunan milik perorangan di Desa Nekan mencapai 267,00 hektar, sedangkan rata-rata luas lahan pertanian tanaman pangan yang dimiliki setiap keluarga petani adalah sekitar 10 hektar (Profil Potensi, 2024).

Menurut profil potensi Desa Nekan tahun 2021-2024, berkut hasil produksi kacang tanah di Desa Nekan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Produksi Kacang Tanah

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2021	15,00	15,00	1,00
2022	10,00	20,00	2,00
2023	10,00	60,00	6,00
2024	5,00	20,00	4,00

Sumber : Profil Potensi Desa Nekan, 2024

Berdasarkan data tersebut, terlihat adanya tren jumlah produksi setiap tahunnya. Namun, pada tahun 2024 produksi mengalami penurunan menjadi 4,00 ton. Meskipun demikian, capaian produksi pada tahun 2024 masih lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 dan 2022. Fluktuasi produksi kacang tanah ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti perubahan luas lahan, kondisi cuaca, ketersediaan sarana produksi, serta teknik budidaya yang digunakan petani. Secara umum, data tersebut menunjukkan bahwa usahatani kacang tanah di Desa Nekan memiliki potensi peningkatan produksi, sehingga memiliki peluang untuk dikembangkan secara berkelanjutan meskipun masih terdapat tantangan pada kestabilan hasil panen dari tahun ke tahun.

Peluang pasar kacang tanah yang cukup besar sebagai sumber pangan dan bahan baku industri dengan nilai ekonomi yang tinggi menjadi potensi kacang tanah sebagai sumber pendapatan sampingan bagi petani. Menurut Kementan, (2023) total penggunaan domestik kacang tanah sebanyak 15.000 ton per tahun, dengan ketersediaan per kapita 0,82 kilogram per tahun. Indonesia mengekspor kacang tanah pada Malaysia 1.024,30 ton setiap tahunnya (BPS, 2024).

Penelitian tentang pengembangan komoditas kacang tanah sebagai usaha sampingan masih terbatas, khususnya di wilayah perbatasan seperti Desa Nekan, Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau. Selama ini, sebagian besar penelitian lebih terfokus pada komoditas utama seperti padi, kelapa sawit dan karet, sementara potensi kacang tanah belum banyak diangkat mengenai kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan petani.Selain itu, belum tersedia data dan analisis yang menjelaskan mengenai sejauh mana kacang tanah mampu menunjang diversifikasi usahatani serta memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga petani. Keterbatasan akses pasar, teknologi, dan pendampingan di wilayah perbatasan saat ini masih menjadi tantangan tersendiri dalam pengembangan komoditas sampingan seperti kacang tanah, sehingga memerlukan pendekatan strategis dan sesuai kondisi lokal.

Penelitian ini mengkaji peluang usahatani kacang tanah untuk dikembangkan sebagai sumber pendapatan sampingan petani, khususnya di Desa

Nekan, Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau. Fokus utamanya adalah bagaimana kacang tanah yang selama ini belum menjadi komoditas utama, bisa dimanfaatkan sebagai komoditas sampingan namun tetap berkontribusi secara berkelanjutan terhadap peningkatan pendapatan petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi eksisting usahatani kacang tanah, serta mengidentifikasi potensi dan strategi pengembangan usahatani kacang tanah dari sisi produksi, lahan, teknologi, serta akses pasar untuk melihat sejauh mana kontribusi komoditas kacang tanah terhadap kesejahteraan ekonomi petani.

B. **Rumusan Masalah**

Bagaimana strategi pengembangan potensi usahatani kacang tanah sebagai komoditas sampingan dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Nekan?

C. **Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan usahatani kacang tanah sebagai komoditas sampingan dalam meningkatkan pendapatan petani.